BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sebagaimana diketahui indonesia merpakan negara yang sedang mengaami perkembangan, sehingga peran lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk perkembangan Bangsa dan Negara. Salah satu lembaga pendidikan itu adalah di SMP Negeri 1 Lemahabang Cirebon, yang tentunya di lembaga tersebut guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Mengimplementaikan pembelajaran dengan berbagai cara baik dengan metode atau dengan cara pendekatan lainnya terhadap siswa-siswi SMP Negeri 1 Lemahabang Cirebon.

Pendidikan adalah usaha untuk memanusiakan manusia. Subyek, obyek atau sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu manusia untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi-potensi mansia dapat dikembangkan mellalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena adanya interaksi secara fektif dan efesien antara manusia dengan lingkungannnya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan secara efektif dan efesien yang memberikan pengalaman yang dapat mengembangkan potensi-potensi kemanusiaan. (Rustam Efendy Rasyid, dkk. 2022:4)

Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa pengertian pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksdnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat

dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. (Syam Suhendi, dkk. 2021:3)

Menurut Langeveld dalam Imam Bernadib, pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan yang diberikan kepada anak menuju pendewasaan. (Chomaidi dan Salamah, 2018:3)

Jadi pendidikan adalah menuntun, mengarahkan, dan memberikan bantuan kepada anak-anak untuk mencapai tingkat kedewasaan serta merubah seseorang menjadi baik agar bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun untuk bangsa dan negara. Sehingga pendidikan itu perlu di implementasikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lembaga formal maupun nonformal.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna, menurut Nurudin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. (Nurudin Usman, 2002:70)

Implementasi merupakan suatu tindakan atau juga bentuk aksi nyata dalam melaksanakan rencana yang sudah dirancang dengan matang, dengan kata lin implementasi hanya dapat dilakukan apabila sudah terdapat perencanaan serta juga bukan hanya sekedar tinndakan semata. (Parta Ibeng, 2022:20)

Menrut Purwanto dan Sulistyastuti, implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribuskan keluaran kebijakan *(to deliver policy output)* yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran *(target group)* sebagai upaya mewujdkan kebijakaan. (Purwanto dan Sulistyastuti, 1991:21)

Dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan oleh guru, yang dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Adapun implentasinya dalam bidang pendidikan yaitu oleh

guru, dimana seorang guru harus bisa mengimplementasi pembelajaran dengan baik, banyak Implementasi pembelajaran bukan hanya mengajarkan hal yang berkaitan dengan balajar saja, akan tetapi guru sebagai Perencana, guru sebagai pelaksana, guru sebagai penilai. Yang akan menghasilkan siswa yang taat dalam disipin serta mempunyai prestasi yang baik.

Imron (2012:173) menyatkan disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki peserta didik di sekolah, tanpa peanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri maupun terhadap sekolah secara keseluruhan. (Yudha Putra Rahmat, 2018:22)

Disiplin merupakan ketaatan seseorang terhadap peratran yang ada baik yag dibat oleh manusia maupun Tuhan Yang Maha Esa, agar tidak terkena sanski baik lahir maupun batin. (Padmaningrum, 2021:46)

Jadi disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada kepuusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan etentan yang telah diterapkan tanpa pamrih. Di samping mengandung arti taat dan patu ada peraturan, disiplin jga mengandng arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan. Islam mengajarkan agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik. Disiplin menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri sorang anak.. oleh karena itu penanaman meningkatkan disiplin harus dilakukan sejak dini. Tujannya adalah untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa. Hal ini menjadi penting, mengingat anak didik adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa di kemudian hari.

Menurut Nawawi (1998:27) mengemukakan bahwa tata tertib sekolah tidak hanya membantu program sekolah, tapi juga untuk menunjang kesadaran dan ketaatan terhadap tanggung jawab. Tata tertib itu antara lain:

1. 10 menit sebelum pelajaran dimulai siswa harus sudah berada di sekolah.
2. Bagi siswa yang terlambat lebih kurang 10 menit supaya melapor kepada guru piket.
3. Siswa harus berpakaian seragam lengkap, bersih, rapih, dan berkaos kaki.
4. Siswa yang berhalangan hadir, supaya membuat surat keterangan yang diketahui oleh orang tua/ wali murid yang bersangkutan.
5. Siswa harus bertingkah laku yang baik dan sopan terhadap kepala sekolah, guru, karyawan, tamu dan temen sendiri.
6. Siswa yang 3 kali dalam sebulan tidak hadir tanpa keterangan, orang tuanya di panggil ke sekolah.
7. Siswa yang membolos di anggap alfa pada hari itu.
8. Siswa dilarang:
   a. Berambut gondrong/panjang (bagi laki-laki)
   b. Membawa senjata tajam, berkelahi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
   c. Merokok di lingkungan sekolah atau dalam keadaan memakai identitas sekolah.
   d. Memakai perhiasan yang berlebihan.
   e. Membawa/mengedarkan obat terlarang.
   f. Membawa orang luar di lingkungan sekolah jika tidak ada kepentingan yang positif.
   g. Keluar sekolah sewaktu pergantian jam pelajaran.

Jadi disiplin sangatlah diperlukan oleh seseorang dimana pun ia berada, kedisiplinan juga mencirikan karakteristik seseorang bisa menghargai berdisiplin waktu, disiplin sikap dan disiplin menaati peraturan. Disiplin tidak bisa terbangun secara instan, dibuthkan proses

panjang agar disiplin menjadi kebiasaaan yang melekat kuat dalam seorang siswa dan guru sebagai cerminan pada saat di sekolah. Dengan disiplin salah satunya menerapkan disiplin waktu, menggunakan waktu sebaik mungkin dengan belajar pasti prestasi kita dalam belajar pun akan baik.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegitan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat. (Rosyid Moh Zaiful, 2019:9)

Prestasi belajar merupakan akumulasi pembelajaran yang didapatkan oleh siswa dalam bentuk nilai yng meliputi ranah kognitif, rnah afektif, dan ranah psikomotor selama proses pembelajaran. (Pratiwi & Meilani, 2008:26)

Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. (Arifin Zaenal, 2009:12)

Jadi Prestasi belajar itu sebuah hasil yang berbentuk angka yang di peroleh dari aktifitas pembelajaran sehari-hari untuk menentukan keberhasilan dalam belajar, untuk meningkatkan prestasi belajar peran guru dalam implementasi pembelajaran sangat berpengaruh pada siswa kelas VIII. Oleh karena ituu guru harus bisa mengimplementasi pembelejaran dengan metode sebaik mungkin agar mudah di fahami oleh peserta didik dan fenomena yang ditemukan peneliti dalam studi pendahuluan tersebut menunjukan bahwa masih minimnya dukungan dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di kelas VIII SMP Negri 1 Lemahabang juga ditemukan gejala-gejala atau fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Kurangnya perencanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

2. Kurangnya kerja sama antara guru sebagai cerminan kedisiplinan di sekolah.
3. Kurangnya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga siswa jenuh, bosan dan tidak serius dalammengikuti pelajaran.

Berdasakan gejala-gejala di atas, ada kesenjangan antara disiplin dan prestasi belajar siswa. Untuk menelaah lebih lanjut tentang keadaan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk mngetahui secara mendalam dengan judul **"Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Prestasi Belajar siswa Kelas VIII SMPN 1 Lemahabang Cirebon"**

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah Kajian dalam penelitian ini memfokuskan pada pembahasan tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Lemahabang Cirebon Pendekatan Penelitian

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan empiris yaitu melakkan penelitian lapangan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Lemahabang dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafasirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Anggito Albi dan Setiawan Johan, 2018. Hal. 7)

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Prestasi Belajar siswa Kelas VIII SMPN 1 Lemahabang Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, agar peneliti berjalan dengan efektif dan efesien, maka penulis mengambil ruang lingkup yang terkait dengan pembahasan. Hal ini bertujuan agar penelitian tidak menyebar luas sehingga keluar dari batas masalah yang diteliti, dalam penelitian ini maka penulis membatasinya dengan memfokuskan kepada beberapa hal sebagai berikut :

1) Batasan Tempat

Adapun tempa penelitian dilakukukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Lemahabang Cirebon.

2) Batasan Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022.

3) Objek Penelitian

Objek penelitian yang dimaksud oleh peneliti meliputi:

a. Implemenasi guru PAI dalam pembelajaran PAI
b. Disiplin siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang.
c. prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

a. Bagaimana Implementasi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang?
b. Bagaimana disiplin siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang?
c. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang?

C. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan Masalah tersebut, penelitian dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelasan mengenai pembelajaran di SMP Negeri 1 Lemahabang Cirebon.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 1 Lemahabang Cirebon.
2. Untuk mengetahui Disiplin siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang Cirebon.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang Cirebon.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoretis

   Tercapainya kompetensi siswa pada pendidikan agama islam terhadap kedisiplinan. Serta meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam.

   Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan selanjutnya bagi yang hendak melakukan penelitian.

2. Praktis

   Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi belajar dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan kualitas belajar dan menjadi motivasi akan pentingnya kedisiplinan demi menunjang kesuksesan dalam proses pendidikan.

   a. Bagi Siswa

      Dapat digunakan sebagai tolak ukur pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dan memperbaiki kedisiplinan.

   b. Bagi Guru

      Agar dapat mencontoh dan meningkatkan disiplin dalam proses belajar demi menciptakan kualitas siswa yang diharapkan.

   c. Bagi Sekolah

      Sekolah mendapat panduan yang inovatif tentang pembentukan kedisiplinan siswa.

   d. Bagi Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

      Hasil penelitian ini bagi perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan

terutama yang bersangktan dengan peran guru agama dalam meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa.

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi masyarakat dalam berpartisipasi meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa.

E. Kerangka Pemikiran

Seorang guru pendidik sebaiknya dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Pendidikan Agama Islam merpakan pembentkan seseorng sebagaimana berhubungan dengan makhluk sesamanya. Hubungan interaksi dengan sesama manusia dilakukan dengan mengikuti ajaran agama islam.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu, "Implementasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Prestasi Belajar siswa Kelas VIII SMPN 1 Lemahabang Cirebon.", maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Implementasi

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi juga diartikan sebagai pengembangan versi kerja sistem dari desain yang diberikan.

   Jadi implementasi adalah suatu tindakan dan upaya yang dilakukan oleh guru agar mempermudah jalannya proses belajar mengajar.

2. Prestasi Belajar

   Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relefan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. (Rosyid Moh Zaiful dkk, 2019:24)

3. Disiplin

Menurut Imron Disiplin adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki pesrta didik di sekolah, tanpa pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupn tidak langsung terhadap peserta didik sendiri maupun terhadap sekolah secara keselurhan. (Yudha Putra Rahmat, 2018:227)

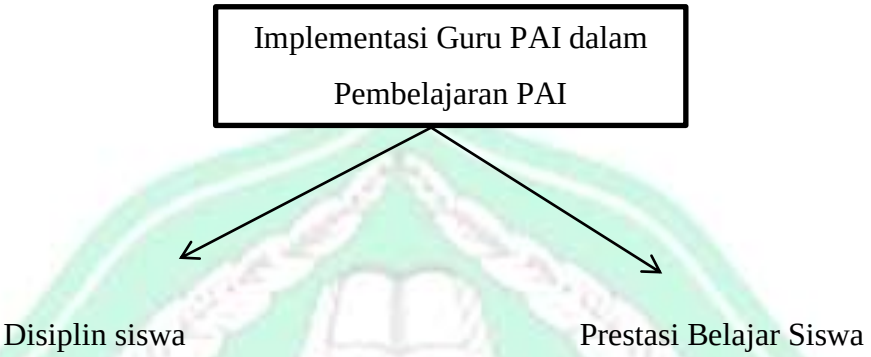

Bagan 1 Kerangka Berpikir

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan yaitu suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat oleh orang lain dan di anggap mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti guna menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. (Supriyadi, 2019:12)

Penelitian relevan dalm tugas akhir, skripsi untuk menjelaskan (state of art), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Mengkaji terhadap penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan kita sebagai peneliti. Penemuan dari hasil peneliti mutakhir mungkin menerpakan pengetahuan teoretis baru atau reviisi terhadaps teori lama, yang dapat digunakan sebagai penghargaan dalam menyusun kerangka maupun kegiatan analisis yang lainnya.

Adapun judul yang dianggap mempunyai keterkaitan yang akan diteliti oleh penulis, sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh M. Sholihul Amri yang berjudul, *" Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012".* Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah meneliti terkait dengan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa. Perbedaannya sangat jelas, yaitu terletak pada tempat dan lokasi. Tempat dan lokasi penelitian pada jurnal tersebut terletak di kalijambe Sragen, sedangkan tempat dan lokasi peneliti terletak di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon dan metode yang dipakai juga berbeda di jurnal memakai metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan kualitatif. Permasalahan penelitiannya juga berbeda, yaitu peneliti fokus pada permasalahan Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Disiplin Siswa, sedangkan permasalahan di jurnal adalah tentang hubungan anatara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI pada siswa. Tujuan atau hasilnya dari penelitian tersebut adalah untuk menguji hipotesis apakah ada hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar, sedangkan yang diteliti oleh penulis adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran PAI dalam meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa.
2. Skripsi yang ditulis oleh Emayanti yang berjudul, *"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII Di SDN 1 Telagawaru Ds. Telgawaru Kec. Labuapi Lombok Barat".* Persamaannya keduanya sama membahas disiplin siswa. Adapun perbedaannya sangat jelas, padas skripsi penelitian dilakkan di SDN 1 Telaawaru, sedangkan peneliti tempat dan lokasi penelitinnya terletak di Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Adapun hasilnya itu untuk menentukan bagaimana penerapan pembelajaran PAI untuk meningkatkan disiplin dan prestasi belajar

3. Skripsi yang ditulis oleh Pespi Helina yang berjudul, *" IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP BUDI MULIA KOTA BENGKULU".* Persaman Penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah mencangkup tentang kedisiplian dan hasil belajar siswa/prestasi belajar. Adapun perbedaannya yaitu pada pemebalajaran akhlak terpuji, dimana peneiti diatas memfokuskan pada materi pokoknya yaitu akhlak terpuji untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar/prestasi belajar, sedangkan permasalahan peneliti yang penulis ambil itu fokus pada penerapan pembelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam pengaruh prestasi belajar terhadap disiplin siswa. Adapun hasilnya yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi PAI dalam meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa.